

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa informasi dan JURNALISME INVESTIGASI MISTERI KASUS PEMBUNUHAN DALAM FILM BOSTON STRANGLER (Analisis Semiotika John Fiske pada Film Boston Strangler) dilakukan sesuai dengan perspektif teori Semiotika John Fiske Reality, Representasi dan Ideologi, Antara lain :

- **Realitas** : Penggunaan Tanda dan Simbol dalam Pembangunan Naratif: Analisis semiotika membuka pemahaman lebih dalam tentang bagaimana tanda dan simbol digunakan untuk membangun naratif misteri kasus pembunuhan. Hal ini dapat menjadi kunci dalam merancang sebuah film yang berhasil menggambarkan kejadian misterius dan mempertahankan ketertarikan penonton.
- **Representasi** : Pengaruh Media dalam Penciptaan Opini Publik: Film sebagai media massa memiliki kekuatan untuk membentuk opini publik terhadap suatu kasus pembunuhan. Analisis semiotika menyoroti bagaimana elemen- elemen film dapat memengaruhi persepsi penonton terhadap karakter, motif, dan fakta-fakta dalam sebuah kasus.
- **Ideologi** : Kritik terhadap Representasi Gender: John Fiske sering menekankan analisis semiotiknya pada konsep-konsep gender. Dalam konteks film "Boston Strangler," kesimpulan dapat diambil terkait bagaimana representasi gender dalam media massa, termasuk film, dapat memainkan peran dalam membentuk stereotip dan pandangan masyarakat terhadap pelaku dan korban dalam kasus pembunuhan.

5.2 Saran

Pengembangan lebih lanjut tentang representasi media, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk memahami dampak representasi media massa, seperti film terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kasus pembunuhan, fokus pada analisis semiotika membantuk melihat bagaimana elemen-elemen tertentu dalam film dapat mempengaruhi pandangan penonton.

Studi perbandingan dengan kasus nyata, penelitian dapat diperluas dengan melakukan perbandingan antara representasi dalam film dan fakta-fakta kasus nyata yang diinspirasi oleh film tersebut. Hal ini dapat memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana media massa dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kejahatan.

Pentingnya kesadaran gender dalam media, Analisis semiotika John Fiske menekankan peran gender dalam media. Oleh karena itu, saran dapat diberikan untuk lebih meneliti bagaimana representasi gender dalam film misteri kasus pembunuhan dapat memengaruhi persepsi dan sikap terhadap kekerasan gender.

Pentingnya Etika Jurnalisme dalam pembuatan film, penelitian dapat melibatkan pertimbangan etika dalam pembuatan film yang terinspirasi oleh kasus nyata. Bagaimana pembuat film menanganin fakta, kebenaran, dan dampak sosial dari representasi kasus pembunuhan dalam film dapat menjadi aspek penting yang perlu dieksplorasi lebih lanju

